

INTISARI

Penyakit kecacingan banyak ditemukan di daerah dengan kelembaban tinggi terutama pada kelompok masyarakat dengan kebersihan diri dan sanitasi lingkungan yang kurang baik, dan usia sekolah dasar merupakan golongan yang sering terkena infeksi ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang kecacingan dan pola asuhan ibu dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths*.

Studi observasional ini menggunakan rancangan *cross sectional* dilakukan pada 47 siswa dan ibu dari siswa kelas III-VI SD Kalangbancar 01 Kabupaten Grobogan, Jawa Tengah. Pengetahuan tentang kecacingan dan pola asuh ibu diketahui dari kuesioner sedangkan kejadian infeksi STH diketahui dari pemeriksaan laboratorium feses langsung. Uji chi square digunakan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang kecacingan dan pola asuhan ibu dengan kejadian infeksi *Soil Transmitted Helminths*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan tentang kecacingan yang tergolong kurang (47,7%), sementara yang tergolong baik dan sedang masing-masing sebesar 34,0%, ada 21,3%. Pola asuhan ibu yang kurang sebesar 40,4%, cukup sebesar 31,9% dan kurang 27,7%. Kejadian infeksi STH pada siswa sebesar 38,3%. Jenis cacing STH paling banyak ditemukan adalah *A. lumbricoides* (61,1%), *Necator americanus* dan *Ancylostoma duodenale* sebesar 33,5%, dan 5,5% *Trichuris trichiura*. Uji *chi square* variabel pengetahuan tentang kecacingan dan infeksi STH menghasilkan $p = 0,008$; sedangkan untuk variabel pola asuhan ibu menghasilkan nilai $p = 0,047$ ($p < 0,05$).

Disimpulkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang kecacingan dan pola asuhan ibu dengan kejadian infeksi STH.

Kata kunci: pengetahuan ibu tentang kecacingan, pola asuhan ibu, infeksi STH.